



Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Media Sosial terhadap Perilaku Ekonomi Mahasiswa dengan Pengendalian Diri sebagai Intervening

Andi Musdalifah Syakhrir^{1),*}, Nurjannah¹⁾, Wulan Purnamasari¹⁾, Andi Sawe Riesso¹⁾, Hikmayani Subur¹⁾

¹⁾Universitas Negeri Makassar

*Correspondence: andiifaa99@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan penggunaan media sosial terhadap perilaku ekonomi mahasiswa dengan pengendalian diri yang ditempatkan sebagai variabel intervening. Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan desain survei sebagai metode pengumpulan data. Variabel yang dianalisis mencakup literasi keuangan (X1), gaya hidup (X2), penggunaan media sosial (X3), perilaku ekonomi (Y), serta pengendalian diri (Z). Jumlah populasi penelitian adalah 3.714 mahasiswa, sedangkan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 361 responden. Pemilihan responden dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling*. Data penelitian dikumpulkan menggunakan instrumen kuesioner dan selanjutnya diproses melalui teknik analisis jalur (*path analysis*). Hasil analisis menunjukkan bahwa literasi keuangan, gaya hidup, dan penggunaan media sosial masing-masing memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap pengendalian diri maupun perilaku ekonomi mahasiswa. Selain itu, pengendalian diri terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku ekonomi mahasiswa. Pengendalian diri juga memiliki fungsi sebagai variabel intervening yang memediasi pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan penggunaan media sosial terhadap perilaku ekonomi mahasiswa. Berdasarkan hasil tersebut, peningkatan kapasitas literasi keuangan, penguatan kemampuan pengendalian diri, serta penerapan penggunaan media sosial secara terarah dan bertanggung jawab dapat menjadi faktor pendukung dalam pembentukan perilaku ekonomi mahasiswa yang lebih rasional, mandiri, dan bertanggung jawab.

Kata Kunci: Literasi Keuangan; Gaya Hidup; Media Sosial; Pengendalian Diri; Perilaku Ekonomi Mahasiswa

This is an open access article under the [CC-BY](#) license.



PENDAHULUAN

Perubahan kondisi ekonomi dunia yang berlangsung secara cepat dalam beberapa tahun terakhir telah membawa dampak terhadap berbagai bentuk aktivitas kehidupan masyarakat, salah satunya berkaitan dengan pola pemenuhan kebutuhan dan konsumsi. Perkembangan teknologi berbasis digital yang mencakup pertumbuhan e-commerce, financial technology (*fintech*), dan metode pembayaran elektronik telah menghadirkan pola transaksi yang semakin praktis, efisien, serta dapat dilakukan dengan mudah. Perubahan tersebut turut berkembang di Indonesia, yang terlihat dari semakin luasnya penggunaan internet dan perangkat smartphone, khususnya di kalangan kelompok usia produktif dan generasi muda. Kemudahan memperoleh akses teknologi dapat mempercepat kegiatan transaksi, tetapi pada keadaan tertentu juga dapat meningkatkan dorongan untuk melakukan pembelian secara lebih sering apabila tidak disertai dengan kemampuan mengatur kondisi finansial secara baik.

Generasi Z yang berada pada jenjang pendidikan perguruan tinggi merupakan kelompok yang tumbuh dalam lingkungan digital dan memiliki kedekatan yang tinggi dengan teknologi serta media sosial. Kedekatan tersebut tercermin dari intensitas penggunaan media sosial yang dapat dilihat melalui frekuensi dan durasi penggunaan serta keterlibatan mahasiswa dalam mengakses berbagai platform digital, seperti *Instagram* dan *TikTok*. Tingginya intensitas penggunaan media sosial membuat mahasiswa Generasi Z lebih sering terpapar informasi mengenai tren, promosi, iklan digital, ulasan produk, dan rekomendasi influencer. Paparan tersebut dapat membentuk preferensi, orientasi gaya hidup, serta pertimbangan mahasiswa dalam melakukan konsumsi. Semakin sering dan lama mahasiswa berinteraksi dengan konten digital yang berkaitan dengan produk dan gaya

hidup, semakin besar pula peluang munculnya dorongan untuk melakukan pembelian secara spontan tanpa melalui proses evaluasi kebutuhan secara memadai (Marlina et al., 2025).

Pemahaman terhadap aspek keuangan menjadi salah satu unsur penting yang berhubungan dengan kemampuan seseorang dalam menentukan pilihan ekonomi. Kompetensi tersebut meliputi pemahaman terhadap berbagai informasi finansial, kemampuan mengatur pendapatan, menyusun penggunaan dana, serta memilih tindakan ekonomi dengan mempertimbangkan manfaat dan konsekuensi secara objektif. Penguasaan literasi keuangan yang baik dapat membantu mahasiswa dalam memahami cara mengelola sumber daya keuangan, menentukan prioritas kebutuhan, serta mengambil keputusan keuangan secara lebih terencana. Hubungan tersebut didukung oleh hasil penelitian empiris yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Nurcayadi et al (2024) misalnya, menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Sebelas Maret. Hasil serupa ditunjukkan oleh Nurarifin et al (2024) yang menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa semakin baik pemahaman mahasiswa terhadap konsep dan pengelolaan keuangan, semakin besar kemampuan mereka dalam menerapkan perilaku keuangan yang lebih terencana, seperti mengendalikan pengeluaran, menentukan prioritas kebutuhan, dan mengelola penggunaan dana. Namun, hubungan tersebut tidak selalu menunjukkan hasil yang sama pada setiap konteks penelitian. Asiah et al (2024) melalui penelitian terhadap mahasiswa di Jawa Timur, menemukan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan, sedangkan faktor lain seperti pendidikan keuangan orang tua dan status keuangan menunjukkan pengaruh terhadap perilaku tersebut. Perbedaan hasil ini menunjukkan bahwa penerapan pengetahuan keuangan dalam perilaku sehari-hari dapat dipengaruhi oleh karakteristik dan kondisi mahasiswa.

Selain pemahaman finansial, pola kehidupan yang dijalani seseorang juga dapat berperan dalam membentuk keputusan ekonomi mahasiswa. Perubahan kehidupan masyarakat modern yang semakin menekankan pencapaian kepuasan, ekspresi diri, serta pemenuhan keinginan dalam waktu singkat dapat membuat konsumsi memperoleh perhatian yang lebih besar daripada perencanaan kebutuhan finansial untuk masa depan. Kondisi tersebut dapat semakin kuat ketika mahasiswa berada dalam lingkungan sosial yang mendorong penyesuaian terhadap tren dan preferensi kelompok serta secara intensif terpapar informasi melalui media digital. Hasil penelitian Angelina dan Astuti (2024) menunjukkan bahwa lingkungan sosial dan media sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Temuan tersebut menunjukkan bahwa faktor sosial dan paparan media digital dapat menjadi bagian dari faktor eksternal yang berkaitan dengan kecenderungan konsumsi mahasiswa. Sejalan dengan temuan tersebut, penelitian Anggaretta et al (2025) pada mahasiswa FEB Universitas Negeri Semarang menemukan bahwa media sosial berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif dan juga berpengaruh terhadap gaya hidup mahasiswa. Hasil ini memperlihatkan bahwa media sosial tidak hanya menjadi sarana komunikasi dan memperoleh informasi, tetapi juga dapat berkaitan dengan pembentukan pola gaya hidup yang selanjutnya berhubungan dengan perilaku konsumsi mahasiswa.

Keberadaan jejaring sosial tidak hanya digunakan sebagai sarana komunikasi dan memperoleh informasi, tetapi juga dapat memengaruhi pilihan dan pola konsumsi. Paparan konten secara terus-menerus dapat memunculkan *Fear of Missing Out* (FoMO), yaitu kekhawatiran bahwa orang lain memperoleh pengalaman yang menyenangkan sementara dirinya tidak mengalaminya (Przybylski et al., 2013). Kondisi tersebut dapat mendorong mahasiswa untuk mengikuti tren, aktivitas, maupun produk yang ditampilkan di media sosial agar tidak merasa tertinggal dari lingkungan sosialnya. Dengan demikian, penggunaan media sosial dan munculnya FoMO dapat berkaitan dengan meningkatnya kecenderungan konsumsi mahasiswa (Saripah et al., 2024).

Keputusan ekonomi yang dilakukan seseorang tidak semata-mata dipengaruhi oleh keadaan lingkungan, tetapi juga berkaitan dengan kemampuan internal dalam mengatur perilaku, termasuk kemampuan mengendalikan diri. Pengendalian diri menggambarkan kemampuan seseorang dalam mengatur keinginan, menahan dorongan untuk memperoleh sesuatu secara segera, serta memperhitungkan akibat dari keputusan yang diambil dalam jangka waktu yang lebih panjang. Seseorang yang mempunyai kemampuan pengendalian diri tinggi pada umumnya lebih mampu menggunakan sumber daya finansial secara teratur, menetapkan

prioritas, serta membatasi tindakan konsumsi yang tidak diperlukan. Sebaliknya, keterbatasan dalam mengendalikan diri dapat membuat seseorang lebih mudah menerima pengaruh dari pola hidup tertentu maupun konten yang diperoleh melalui media sosial ketika menentukan pilihan ekonomi (Alfinna et al., 2023).

Pada lingkungan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar, masih dapat ditemukan kemungkinan ketidaksesuaian antara pemahaman teoritis mengenai konsep ekonomi yang diperoleh selama kegiatan akademik dengan penerapannya dalam pengelolaan keuangan pribadi. Kemampuan memahami teori ekonomi melalui pembelajaran di perguruan tinggi belum tentu secara otomatis menghasilkan keterampilan dalam mengatur keuangan secara efektif pada kehidupan sehari-hari. Hal tersebut menunjukkan bahwa penguasaan pengetahuan ekonomi perlu didukung oleh berbagai unsur lain agar dapat diterapkan menjadi keterampilan dalam menentukan pilihan serta membentuk perilaku ekonomi yang tepat dalam kondisi kehidupan nyata.

Kompleksitas lingkungan sosial dan digital yang semakin berkembang juga menghadirkan persoalan tambahan bagi mahasiswa dalam mengatur sumber daya finansial. Keinginan untuk mengikuti tren, munculnya dorongan konsumsi yang semakin tinggi, serta tersedianya berbagai fasilitas layanan keuangan digital secara mudah dapat memengaruhi cara mahasiswa menentukan keputusan terkait penggunaan uang. Dalam keadaan tersebut, kemampuan pengendalian diri menjadi bagian yang penting karena dapat memengaruhi kemampuan seseorang dalam menyaring dan mengatur pengaruh yang bersumber dari pemahaman keuangan, pola kehidupan, maupun aktivitas pada media sosial terhadap perilaku ekonominya.

Atas dasar berbagai penjelasan tersebut, penelitian ini diarahkan untuk menguji pengaruh pemahaman keuangan, pola hidup, dan pemanfaatan media sosial terhadap perilaku ekonomi mahasiswa dengan pengendalian diri ditempatkan sebagai variabel intervening. Hasil penelitian diharapkan mampu memperluas pemahaman akademik mengenai pembentukan perilaku ekonomi pada kelompok generasi muda serta memberikan masukan yang dapat digunakan sebagai dasar dalam menyusun pendekatan pendidikan dan program peningkatan pemahaman finansial yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan mahasiswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif, yang bertujuan untuk menguji hubungan dan pengaruh antarvariabel berdasarkan data numerik. Pendekatan ini sesuai dengan tujuan penelitian untuk menganalisis pengaruh Literasi Keuangan (X_1), Gaya Hidup (X_2), dan Penggunaan Media Sosial (X_3) terhadap Perilaku Ekonomi Mahasiswa (Y), baik secara langsung maupun melalui Pengendalian Diri (Z) sebagai variabel intervening. Penelitian dilaksanakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar pada tahun 2026. Analisis hubungan antarvariabel dilakukan menggunakan *Partial Least Squares-Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*.

Objek pengamatan penelitian ditetapkan berupa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar yang teridentifikasi sebagai mahasiswa aktif pada tahun akademik 2025/2026. Berdasarkan basis data yang digunakan, total unit dalam kelompok sasaran penelitian berjumlah 3.714 mahasiswa. Penetapan jumlah unit observasi dilakukan melalui formula Slovin dengan batas toleransi kesalahan sebesar 5% ($e = 0,05$). Mekanisme kalkulasi jumlah unit observasi dituliskan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}n &= \frac{N}{1+N.e^2} \\n &= \frac{3.714}{1+3.714 \times 0,05^2} \\n &= \frac{3.924}{1+3.924 \times 0,0025} \\n &= \frac{3.714}{1+9.285} \\n &= \frac{3.714}{10,81} \\n &= 361,1\end{aligned}$$

Hasil kalkulasi menghasilkan nilai sebesar 361,1 sehingga jumlah unit responden dibulatkan menjadi 361 mahasiswa. Pemilihan unit responden dilakukan melalui mekanisme penyaringan berbasis kriteria atau

purposive sampling. Unit yang dapat dimasukkan ke dalam basis observasi harus memenuhi sejumlah parameter, yaitu terdaftar sebagai mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar, memberikan persetujuan untuk mengikuti proses pengisian instrumen, memiliki aktivitas penggunaan media sosial, serta memiliki pengalaman dalam melakukan pengaturan terhadap sumber daya keuangan pribadi.

Sumber informasi utama dikonstruksikan melalui perangkat pernyataan berbentuk kuesioner. Sistem pemberian respons menggunakan skala Likert yang terdiri atas empat tingkat pilihan jawaban. Perangkat pengukuran penelitian tersusun atas 40 butir pernyataan yang diarahkan untuk menghasilkan nilai pengukuran bagi seluruh komponen penelitian. Selain informasi utama tersebut, penelitian juga memanfaatkan informasi pendukung yang berasal dari sumber literatur. Basis informasi pendukung mencakup buku, artikel atau publikasi ilmiah, serta berbagai dokumen yang mempunyai keterkaitan dengan konstruk penelitian dan ruang lingkup permasalahan yang dianalisis.

Pemrosesan data dilakukan menggunakan sistem pemodelan hubungan struktural berbasis Partial Least Squares, yang dioperasikan melalui perangkat SmartPLS 4.0. Tahap pemeriksaan model pengukuran atau outer model digunakan untuk menentukan tingkat kelayakan indikator dalam merepresentasikan konstruk melalui pemeriksaan validitas dan konsistensi pengukuran. Setelah model pengukuran memenuhi persyaratan evaluasi, proses dilanjutkan pada pemeriksaan model struktural atau inner model. Tahap ini diarahkan untuk memetakan pola keterhubungan antar konstruk serta menentukan tingkat dukungan terhadap dugaan hubungan yang telah dibangun dalam rancangan penelitian. Hasil pemrosesan selanjutnya digunakan untuk mengidentifikasi efek hubungan secara langsung maupun efek hubungan melalui variabel penghubung di antara komponen penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskriptif Statistik

Komposisi responden berdasarkan gender memperlihatkan jumlah perempuan lebih dominan, yaitu 241 mahasiswa atau 66,76%, sementara laki-laki berjumlah 120 mahasiswa atau 33,24%. Dari aspek umur, responden berusia 22 tahun merupakan kelompok terbesar, yaitu 141 orang atau 39,06%. Selanjutnya, responden berusia 21 tahun berjumlah 120 orang atau 33,24%, usia 20 tahun sebanyak 80 orang atau 22,16%, dan usia 19 tahun sebanyak 20 orang atau 5,54%. Dilihat dari tahun masuk perguruan tinggi, kelompok angkatan 2022 menjadi penyumbang responden terbanyak dengan jumlah 160 orang atau 44,32%. Angkatan 2023 terdiri atas 120 orang atau 33,24%, sedangkan angkatan 2024 sebanyak 81 orang atau 22,44%. Ditinjau berdasarkan bidang studi, Pendidikan Kewirausahaan memiliki jumlah responden paling tinggi, yaitu 120 orang atau 33,24%. Berikutnya Manajemen sebanyak 80 orang atau 22,16%, Akuntansi (S1) sebanyak 50 orang atau 13,85%, Ekonomi Pembangunan sebanyak 40 orang atau 11,08%, Akuntansi (D4) sebanyak 25 orang atau 6,92%, Pendidikan Akuntansi sebanyak 20 orang atau 5,54%, Bisnis Digital sebanyak 16 orang atau 4,43%, dan Kewirausahaan sebanyak 10 orang atau 2,77%. Komposisi tersebut memperlihatkan bahwa sampel penelitian lebih banyak terdiri atas mahasiswa perempuan, kelompok usia 22 tahun, mahasiswa angkatan 2022, serta mahasiswa dari bidang studi yang berkaitan dengan ekonomi, manajemen, akuntansi, dan kewirausahaan.

Tabel 1. Profil Demografi Responden

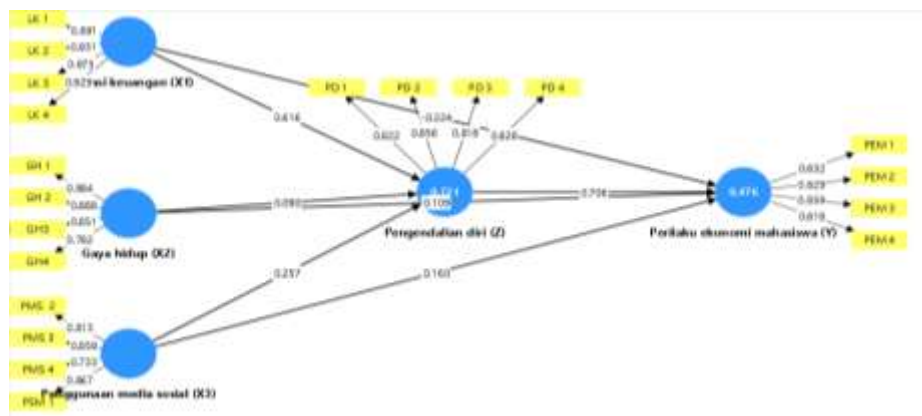
Karakteristik	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
A. Jenis Kelamin	Laki-laki	120	33,24%
	Perempuan	241	66,76%
	Total	361	100%
B. Usia	19 Tahun	20	5,54%
	20 Tahun	80	22,16%
	21 Tahun	120	33,24%
	22 Tahun	141	39,06%
	Total	361	100%
C. Angkatan	2022	160	44,32%
	2023	120	33,24%
	2024	81	22,44%
	Total	361	100%

D.Program Studi	Pendidikan Kewirausahaan	120	33,24%
	Manajemen	80	22,16%
	Akuntansi (S1)	50	13,85%
	Ekonomi Pembangunan	40	11,08%
	Akuntansi (D4)	25	6,92%
	Pendidikan Akuntansi	20	5,54%
	Bisnis Digital	16	4,43%
	Kewirausahaan	10	2,77%
Total		361	100%

Hasil Assessment Model

Tahap evaluasi model pengukuran dilakukan untuk mengetahui kemampuan setiap indikator dalam merepresentasikan konstruk penelitian. Proses pemeriksaan dilakukan melalui PLS-SEM menggunakan aplikasi SmartPLS dengan melibatkan 361 responden. Pengujian validitas konvergen memperlihatkan bahwa indikator penelitian mempunyai nilai outer loading yang memenuhi batas 0,70. Rentang nilai yang diperoleh adalah X_1 sebesar 0,891–0,931, X_2 sebesar 0,782–0,888, X_3 sebesar 0,733–0,867, Z sebesar 0,818–0,856, dan Y sebesar 0,818–0,859. Seluruh konstruk juga menghasilkan AVE di atas 0,50. Berdasarkan ketentuan Hair et al. (2017) hasil tersebut menunjukkan terpenuhinya kriteria validitas konvergen.

Konsistensi instrumen diperiksa menggunakan *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* (CR). Nilai kedua ukuran tersebut berada di atas 0,70 sehingga indikator yang digunakan mempunyai tingkat konsistensi internal yang dapat diterima. Pembedaan antar konstruk diperiksa melalui *Cross Loading* dan *Fornell-Larcker Criterion*. Hasil menunjukkan bahwa nilai loading setiap indikator paling tinggi berada pada konstruk yang seharusnya diukur. Nilai akar AVE juga lebih tinggi dibandingkan hubungan korelasional antar konstruk. Berdasarkan hasil tersebut, instrumen penelitian memenuhi persyaratan validitas diskriminan dan reliabilitas.



Gambar 1. Hasil Uji Measurement Model

Tabel 2. Perhitungan Measurement (Outer) Model

Variabel	Item	Loading	α (≥ 0.7)	CR (≥ 0.7)	AVE (≥ 0.5)
Literasi Keuangan (LK)	X1_LK1	0.891	0.928	0.938	0.821
	X1_LK2	0.931			
	X1_LK3	0.873			
	X1_LK4	0.929			
Gaya Hidup (GH)	X2_GH1	0.884	0.885	1.065	0.727
	X2_GH2	0.888			
	X2_GH3	0.851			
	X2_GH4	0.782			
Penggunaan Media Sosial (PMS)	X3_PMS1	0.813	0.843	0.863	0.697
	X3_PMS2	0.867			
	X3_PMS3	0.859			
	X3_PMS4	0.733			

Variabel	Item	Loading	α (≥ 0.7)	CR (≥ 0.7)	AVE (≥ 0.5)
Pengendalian Diri (PD)	Z_PD1	0.822	0.851	0.856	0.691
	Z_PD2	0.856			
	Z_PD3	0.818			
	Z_PD4	0.828			
Perilaku Ekonomi Mahasiswa (PEM)	Y_PEM1	0.832	0.855	0.861	0.672
	Y_PEM2	0.832			
	Y_PEM3	0.859			
	Y_PEM4	0.818			

Tabel 3. Validitas Konvergen

Variabel	X2	X1	Z	X3	Y
Gaya hidup (X2)	0.852				
Literasi keuangan (X1)	0.241	0.906			
Pengendalian diri (Z)	0.290	0.825	0.831		
Penggunaan media sosial (X3)	0.203	0.731	0.726	0.820	
Perilaku ekonomi mahasiswa (Y)	0.292	0.501	0.668	0.530	0.835

Langkah selanjutnya untuk melihat perbedaan antar suatu konstruk dengan konstruk lainnya adalah uji validitas diskriminan. Hal ini bisa dilihat dari nilai *cross loading* masing-masing konstruk pada tabel berikut ini

Tabel 3. Uji Cross Loading

KODE	X2	X1	Z	X3	Y
GH 1	0.884	0.216	0.194	0.163	0.177
GH 2	0.888	0.248	0.373	0.220	0.357
GH3	0.851	0.198	0.170	0.151	0.144
GH4	0.782	0.110	0.109	0.107	0.203
LK 1	0.234	0.891	0.662	0.597	0.464
LK 2	0.211	0.931	0.833	0.727	0.454
LK 3	0.206	0.873	0.618	0.574	0.427
LK 4	0.223	0.929	0.843	0.730	0.472
PD 1	0.334	0.655	0.822	0.557	0.530
PD 2	0.227	0.928	0.856	0.734	0.470
PD 3	0.203	0.555	0.818	0.542	0.601
PD 4	0.202	0.564	0.828	0.557	0.640
PEM 1	0.184	0.446	0.640	0.454	0.832
PEM 2	0.327	0.449	0.577	0.428	0.829
PEM 3	0.247	0.385	0.517	0.446	0.859
PEM 4	0.219	0.383	0.473	0.441	0.818
PMS 2	0.118	0.376	0.432	0.813	0.457
PMS 1	0.153	0.429	0.451	0.867	0.382
PMS 3	0.133	0.427	0.452	0.859	0.378
PMS 4	0.218	0.925	0.848	0.733	0.466

Uji R-Square

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar kemampuan konstruk eksogen dalam menerangkan konstruk endogen. Hasil pengujian menghasilkan R^2 sebesar 0,721 pada Pengendalian Diri (Z). Dengan demikian, model mampu menerangkan 72,1% perubahan pada Pengendalian Diri, sementara 27,9% lainnya berkaitan dengan faktor yang tidak dimasukkan ke dalam model. Nilai adjusted R^2 sebesar 0,718 menunjukkan bahwa daya prediksi model tetap tinggi setelah memperhitungkan penyesuaian. Untuk Perilaku Ekonomi Mahasiswa (Y), nilai R^2 yang diperoleh adalah 0,476. Artinya, konstruk yang terdapat dalam model mampu menjelaskan 47,6% variasi Perilaku Ekonomi Mahasiswa, termasuk kontribusi Pengendalian Diri sebagai variabel perantara. Sisa sebesar 52,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang berada di luar rancangan

penelitian. Mengacu pada batas interpretasi R^2 sebesar 0,67 untuk kategori kuat, 0,33 untuk kategori sedang, dan 0,19 untuk kategori lemah, kemampuan model termasuk kuat pada Pengendalian Diri dan sedang pada Perilaku Ekonomi Mahasiswa.

Uji F-Square

Perhitungan f^2 memperlihatkan bahwa Literasi Keuangan (X1) merupakan konstruk yang memberikan kontribusi paling besar terhadap Pengendalian Diri (Z). Sementara itu, Pengendalian Diri mempunyai ukuran efek kategori sedang terhadap Perilaku Ekonomi Mahasiswa (Y). Gaya Hidup (X2) dan Penggunaan Media Sosial (X3) menghasilkan ukuran efek yang relatif rendah terhadap Pengendalian Diri dan Perilaku Ekonomi Mahasiswa. Hubungan langsung Literasi Keuangan terhadap Perilaku Ekonomi Mahasiswa juga berada pada kategori kecil. Temuan tersebut menunjukkan bahwa kontribusi Literasi Keuangan lebih banyak bekerja melalui Pengendalian Diri. Oleh sebab itu, Pengendalian Diri dapat dipandang sebagai konstruk penting yang menjadi penghubung antara faktor-faktor independen dan Perilaku Ekonomi Mahasiswa.

PEMBAHASAN

Penelitian ini menyoroiti Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Ekonomi Mahasiswa dengan melibatkan variabel Intervening yaitu Pengendalian diri berdasarkan perhitungan statistik, penelitian ini menyetujui 10 hipotesis yang diajukan.

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Standard deviation	T statistics	P values	Keterangan
X2 → Z	0.028	3.209	0.001	Sig.
X2 → Y	0.047	2.317	0.021	Sig.
X1 → Z	0.044	13.965	0.000	Sig.
X1 → Y	0.097	2.308	0.021	Sig.
Z → Y	0.090	7.852	0.000	Sig.
X3 → Z	0.046	5.579	0.000	Sig.
X3 → Y	0.079	2.028	0.043	Sig.
X2 → Y	0.022	2.806	0.005	Sig.
X1 → Y	0.062	6.960	0.000	Sig.
X3 → Y	0.041	4.437	0.000	Sig.
Hipotesis	Standard deviation	T statistics	P values	Keterangan
X2 → Z → Y	0.023	2.806	2.806	Sig.
X1 → Z → Y	0.062	6.960	6.960	Sig.
X3 → Z → Y	0.041	4.437	4.437	Sig.

Literasi Keuangan terhadap Pengendalian Diri Mahasiswa

Berdasarkan hasil pengujian, Literasi Keuangan terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Pengendalian Diri mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan pemahaman finansial berkaitan dengan semakin baiknya kemampuan mahasiswa dalam mengatur pengeluaran, membatasi keinginan konsumsi, dan menentukan pilihan ekonomi secara rasional. Hubungan tersebut berkaitan dengan tiga aspek Literasi Keuangan, yaitu pemahaman, kecakapan, dan sikap terhadap keuangan. Mahasiswa yang memahami konsep finansial lebih mampu menyusun anggaran dan mengawasi pengeluaran. Kemampuan praktis memungkinkan pengetahuan tersebut diterapkan melalui kegiatan menabung dan pengaturan uang saku. Sikap finansial yang hati-hati juga membantu mahasiswa membatasi dorongan konsumtif. Ketiga aspek tersebut mendukung pembentukan Pengendalian Diri.

Secara konseptual, temuan ini dapat dijelaskan melalui *Theory of Planned Behavior* Ajzen (1991) khususnya aspek *perceived behavioral control*. Literasi keuangan memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai cara mengelola sumber daya keuangan, mempertimbangkan konsekuensi, serta menentukan pilihan ekonomi. Pengetahuan tersebut dapat meningkatkan keyakinan mahasiswa bahwa dirinya mampu mengendalikan tindakan dan keputusan keuangan, sehingga memperkuat *perceived behavioral control*. Keyakinan atas kemampuan tersebut selanjutnya dapat membantu mahasiswa mengendalikan dorongan konsumsi, menetapkan prioritas,

dan mengarahkan perilaku ekonomi sesuai tujuan keuangan. Dengan demikian, semakin baik literasi keuangan, semakin kuat pula kemampuan mahasiswa dalam mengendalikan perilaku ekonominya. Temuan ini sejalan dengan penelitian Nurjannah dan Hikmayani Subur (2024) yang menunjukkan bahwa pemahaman finansial dapat memperkuat kedisiplinan dan kemampuan mahasiswa dalam mengendalikan perilaku ekonomi.

Gaya Hidup terhadap Pengendalian Diri Mahasiswa

Hasil analisis memperlihatkan bahwa Gaya Hidup mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Pengendalian Diri mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar. Artinya, pola aktivitas, ketertarikan, serta pandangan mahasiswa berkaitan dengan kemampuan mengatur keinginan, menunda pemenuhan kepuasan, dan menentukan keputusan ekonomi. Pola hidup yang tertata dan berorientasi pada kebutuhan cenderung mendukung kontrol diri yang lebih baik. Pengaruh tersebut dapat diamati melalui aspek aktivitas, minat, dan opini. Aktivitas yang terorganisasi membantu mahasiswa membagi waktu serta sumber daya secara lebih teratur. Minat terhadap pengembangan kapasitas diri dapat mengarahkan penggunaan keuangan pada kebutuhan yang lebih produktif. Sementara itu, opini yang rasional membantu mahasiswa menentukan perbedaan antara kebutuhan dan keinginan.

Temuan tersebut dapat dikaitkan dengan Theory of Planned Behavior Ajzen (1991) karena gaya hidup berhubungan dengan norma subjektif yang berkembang dalam lingkungan individu. Nilai, kebiasaan, dan interaksi sosial membentuk pola tindakan seseorang, termasuk dalam mengendalikan perilaku konsumsi. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Brañas et al. 2022) yang menunjukkan hubungan pola perilaku dengan kemampuan pengendalian diri dalam keputusan ekonomi. Elliyana et al (2025) menunjukkan bahwa lingkungan sosial dan digital dapat memengaruhi tingkat pengendalian diri. Nurjannah, (2024) juga menjelaskan bahwa pola hidup yang terkendali berkaitan dengan kemampuan mahasiswa dalam menghindari konsumsi berlebihan

Penggunaan Media Sosial terhadap Pengendalian Diri Mahasiswa

Hasil pengujian membuktikan bahwa Penggunaan Media Sosial mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Pengendalian Diri mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar. Temuan ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media sosial secara terarah dan produktif dapat membantu mahasiswa mengatur perilaku, mengendalikan keinginan, serta menentukan pilihan ekonomi secara lebih rasional. Pengaruh tersebut berkaitan dengan intensitas pemakaian, tujuan pemanfaatan, dan karakter konten yang dikonsumsi. Penggunaan dengan durasi yang terkendali membantu mahasiswa mengatur waktu. Pemanfaatan untuk memperoleh informasi pendidikan, keuangan, dan pengembangan kapasitas diri dapat memberikan manfaat positif. Selektivitas terhadap konten juga membantu mahasiswa mengurangi paparan informasi yang dapat memicu perilaku impulsif.

Secara teoritis, temuan tersebut dapat dijelaskan melalui Theory of Planned Behavior (Ajzen, 1991). Media sosial menjadi lingkungan interaksi digital yang dapat membentuk norma subjektif dan perceived behavioral control. Pemanfaatan secara positif dapat mendukung kesadaran diri dan regulasi diri sebagai bagian dari kemampuan pengendalian perilaku. Hasil tersebut sejalan dengan Oktaviona dan Hardini (2025) yang menunjukkan bahwa *self-control* berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Kemampuan pengendalian diri membantu mahasiswa mengatur keputusan keuangan secara lebih terarah dan mempertimbangkan penggunaan sumber daya keuangan. Temuan tersebut diperkuat oleh Murniati et al. (2024) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan dan konformitas teman sebaya berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam mengendalikan pengaruh lingkungan dan mengarahkan keputusan ekonomi secara bijak menjadi bagian penting dalam membentuk perilaku ekonomi yang lebih terencana.

Literasi Keuangan terhadap Perilaku Ekonomi Mahasiswa

Hasil analisis menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Ekonomi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar. Semakin memadai pemahaman mahasiswa terhadap informasi keuangan, semakin baik pula kecenderungan mereka dalam mengelola pengeluaran, menentukan pilihan finansial, dan melakukan perencanaan ekonomi (Choowan et al., 2025). Literasi tersebut mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap finansial. Pengetahuan memungkinkan mahasiswa memahami anggaran, tabungan, dan investasi. Keterampilan membantu penerapan konsep tersebut

dalam aktivitas keuangan sehari-hari. Sikap finansial yang positif mendorong penggunaan uang secara disiplin dan bertanggung jawab. Kombinasi ketiga aspek tersebut mendukung terbentuknya perilaku ekonomi yang lebih terarah.

Temuan ini diperkuat oleh (Wijaya et al.2024), yang menjelaskan bahwa pengetahuan dan keterampilan dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan. Dalam Theory of Planned Behavior (Ajzen, 1991), pengetahuan keuangan juga dapat membentuk sikap dan kontrol perilaku yang memengaruhi tindakan ekonomi. Indiyah et al (2025) menemukan bahwa Literasi Keuangan mempunyai hubungan signifikan dengan Perilaku Ekonomi mahasiswa. Tingkat pemahaman finansial yang lebih baik juga berkaitan dengan orientasi masa depan melalui kebiasaan menabung dan perencanaan keuangan. Dengan demikian, literasi finansial dapat mendukung perilaku ekonomi yang disiplin serta mengurangi kecenderungan konsumtif.

Gaya Hidup terhadap Perilaku Ekonomi Mahasiswa

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa Gaya Hidup memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Ekonomi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar. Pola aktivitas, kebiasaan konsumsi, dan hubungan sosial mahasiswa dapat memengaruhi cara mereka menentukan pilihan ekonomi. Gaya hidup yang sederhana, teratur, dan sesuai kebutuhan cenderung mendukung pengelolaan pengeluaran, kebiasaan menabung, serta pertimbangan terhadap manfaat dan risiko transaksi (Hastiana, 2026). Aspek aktivitas, minat, dan opini menjadi bagian yang menjelaskan hubungan tersebut. Aktivitas yang produktif mendukung kedisiplinan pengelolaan keuangan. Minat terhadap pengembangan diri dapat mendorong penggunaan sumber daya secara efisien. Pandangan yang rasional membantu mahasiswa membedakan kebutuhan dengan keinginan.

Menurut Theory of Planned Behavior (Ajzen, 1991), gaya hidup berkaitan dengan norma subjektif yang terbentuk dari nilai, kebiasaan, dan lingkungan sosial. Faktor tersebut dapat memengaruhi sikap dan keputusan ekonomi seseorang. Gaya hidup yang terkendali memungkinkan mahasiswa mempertimbangkan dampak ekonomi sebelum melakukan konsumsi. Wulandari et al (2026) menunjukkan bahwa gaya hidup berkaitan dengan perilaku keuangan dan perencanaan jangka panjang. Maulana dan Alfarizi (2026) juga menemukan bahwa kebiasaan hidup sederhana dan terencana dapat mendukung perilaku ekonomi berkelanjutan. Asapa et al (2026) menunjukkan hubungan gaya hidup dengan manajemen keuangan mahasiswa, sedangkan Hasan et al. (2022) menegaskan bahwa pola hidup dan sikap finansial berperan dalam membentuk perilaku ekonomi yang lebih disiplin.

Penggunaan Media Sosial terhadap Perilaku Ekonomi Mahasiswa

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Penggunaan Media Sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Ekonomi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar. Pemanfaatan media sosial secara produktif dapat mendukung pengambilan keputusan ekonomi, pengelolaan keuangan, pemanfaatan peluang, serta perencanaan finansial (Amran et al., 2024). Hubungan tersebut berkaitan dengan intensitas penggunaan, tujuan pemanfaatan, dan jenis informasi yang diakses. Penggunaan yang teratur dapat membantu pengelolaan waktu. Pemanfaatan media sosial untuk memperoleh informasi mengenai keuangan, investasi, dan kewirausahaan dapat memperluas wawasan ekonomi. Seleksi terhadap konten juga dapat membantu mahasiswa mengurangi pengaruh informasi yang mendorong konsumsi berlebihan.

Dalam *Theory of Planned Behavior* penggunaan media sosial dapat berkaitan dengan pembentukan *subjective norm* dan *perceived behavioral control* melalui interaksi serta pertukaran informasi digital. Akses terhadap informasi yang luas juga dapat membantu mahasiswa mempertimbangkan berbagai alternatif sebelum menentukan keputusan ekonomi. Narmaditya dan Sahid (2025) menunjukkan bahwa media sosial dapat mendukung perilaku ekonomi melalui literasi keuangan dan keputusan investasi. Ramadhaniza et al (2026) menemukan bahwa akses informasi digital dapat meningkatkan kemampuan memahami kondisi ekonomi dan merespons perubahan pasar. Putri et al (2026) juga menunjukkan bahwa penggunaan media sosial secara terkendali berkaitan dengan perilaku keuangan yang lebih seimbang. Rumianti dan Launtu (2026) menambahkan bahwa pemanfaatan media sosial untuk membandingkan harga, melihat ulasan produk, dan menggunakan pembayaran digital dapat mendukung efisiensi keputusan ekonomi. Hikmayani Subur dan Nurjannah (2025) juga menegaskan pentingnya penggunaan informasi keuangan secara tepat dalam membentuk perilaku finansial yang bertanggung jawab.

Pengendalian Diri terhadap Perilaku Ekonomi Mahasiswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengendalian Diri memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Ekonomi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar. Kemampuan mengendalikan diri yang semakin tinggi berkaitan dengan kemampuan mengatur pengeluaran, mempertahankan kebiasaan menabung, dan mengurangi pembelian impulsif (Liong et al., 2026). Pengendalian Diri tercermin melalui kemampuan membatasi dorongan, menunda kepuasan, dan menentukan keputusan secara rasional. Kemampuan mengendalikan keinginan konsumsi membantu mahasiswa menggunakan uang secara lebih tepat. Penundaan kepuasan mendorong orientasi pada tujuan masa depan seperti tabungan dan investasi. Pengambilan keputusan yang rasional memungkinkan mahasiswa memperhitungkan manfaat serta risiko sebelum melakukan aktivitas ekonomi.

Temuan tersebut sesuai dengan Self-Control Theory (Tangney et al., 2004), yang memandang pengendalian diri sebagai kapasitas individu dalam mengarahkan pikiran, emosi, dan tindakan menuju tujuan jangka panjang. Dalam aktivitas ekonomi, kemampuan tersebut membantu membatasi konsumsi dan mengarahkan keputusan pada pertimbangan rasional. Konsep ini juga berkaitan dengan *perceived behavioral control* dalam Theory of Planned Behavior). Yudiaatmaja dan Indah Rahmawati juga menunjukkan bahwa pengendalian diri berkaitan dengan keputusan finansial yang lebih rasional dan pertimbangan terhadap dampak jangka panjang. Sebaliknya, kontrol diri yang rendah dapat meningkatkan pengeluaran tidak terencana dan perilaku konsumtif. Bagi mahasiswa, kemampuan tersebut menjadi penting karena adanya paparan promosi digital serta tekanan sosial yang dapat memengaruhi keputusan ekonomi.

Literasi Keuangan terhadap Perilaku Ekonomi melalui Pengendalian Diri

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Ekonomi mahasiswa melalui Pengendalian Diri. Temuan ini memperlihatkan bahwa pengaruh literasi finansial tidak hanya berlangsung secara langsung, tetapi juga melalui kemampuan mahasiswa dalam mengatur dirinya ketika mengambil keputusan keuangan. Pengendalian diri tercermin dalam kemampuan mahasiswa menahan dorongan untuk melakukan pengeluaran yang tidak diperlukan, menunda kepuasan, mempertimbangkan kebutuhan sebelum melakukan pembelian, serta mengarahkan penggunaan dana sesuai prioritas. Dengan demikian, pemahaman mengenai anggaran, tabungan, dan investasi akan lebih mudah diwujudkan dalam perilaku ekonomi yang terencana ketika mahasiswa memiliki kemampuan pengendalian diri yang memadai..

Temuan tersebut dapat dijelaskan melalui Theory of Planned Behavior dan Self-Control Theory. Literasi finansial membentuk pengetahuan dan sikap, sedangkan pengendalian diri mendukung kemampuan menerapkan keputusan tersebut dalam tindakan nyata. Dengan demikian, Pengendalian Diri berfungsi sebagai mekanisme penghubung antara pemahaman keuangan dan perilaku ekonomi. Yudiaatmaja & Indah Rahmawati juga menemukan bahwa kombinasi pemahaman finansial dan pengendalian diri berkaitan dengan kesejahteraan keuangan serta penurunan risiko tekanan finansial dan peran pengendalian diri sebagai mediator antara pengetahuan dan perilaku keuangan. Narmaditya dan Sahid (2025) juga menunjukkan bahwa pengetahuan finansial yang tinggi belum tentu menghilangkan perilaku konsumtif apabila tidak disertai pengendalian diri.

Gaya Hidup terhadap Perilaku Ekonomi melalui Pengendalian Diri

Hasil analisis menunjukkan bahwa Gaya Hidup memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Ekonomi melalui Pengendalian Diri mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar. Artinya, pola hidup mahasiswa dapat memengaruhi perilaku ekonomi secara langsung maupun melalui kemampuan mengatur diri sebagai variabel perantara (Oktaviana et al., 2026). Aspek aktivitas, minat, dan opini dalam gaya hidup berkaitan dengan kemampuan mengontrol dorongan, menunda kepuasan, dan menentukan pilihan ekonomi. Mahasiswa dengan pola hidup terencana cenderung lebih mampu membuat prioritas, membatasi pengeluaran, dan menyusun anggaran. Pengendalian diri membantu kebiasaan tersebut diterapkan secara konsisten.

Berdasarkan Theory of Planned Behavior dan Self-Control Theory gaya hidup berkaitan dengan norma subjektif, sedangkan pengendalian diri berkaitan dengan kemampuan mengarahkan tindakan. Oleh karena itu, Pengendalian Diri dapat menjadi jalur yang menghubungkan gaya hidup dengan Perilaku Ekonomi. Sawe Riesso et al (2022) menunjukkan bahwa pola hidup dapat memengaruhi perilaku ekonomi melalui kemampuan

mengatur diri. Putri et al (2026) juga menunjukkan bahwa gaya hidup yang terencana dapat mendukung pengendalian diri dan menghasilkan keputusan ekonomi yang lebih tepat. Sebaliknya, gaya hidup konsumtif dan berorientasi status dapat memperbesar kecenderungan tindakan impulsif.

Penggunaan Media Sosial terhadap Perilaku Ekonomi melalui Pengendalian Diri

Hasil penelitian membuktikan bahwa Penggunaan Media Sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Ekonomi melalui Pengendalian Diri mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar. Media sosial dapat berfungsi sebagai sumber informasi ekonomi ketika mahasiswa memanfaatkannya untuk memperoleh informasi mengenai literasi keuangan, peluang usaha, harga, dan perkembangan ekonomi. Di sisi lain, paparan promosi, tren, dan rekomendasi produk dapat menjadi stimulus yang mendorong keinginan konsumsi. Perbedaan respons tersebut berkaitan dengan Pengendalian Diri, yaitu kemampuan mahasiswa dalam membatasi dorongan, menunda kepuasan, mempertimbangkan kebutuhan, dan menentukan pilihan secara rasional. Dengan demikian, mahasiswa yang mampu mengendalikan respons terhadap informasi digital dapat memanfaatkan media sosial sebagai sumber informasi ekonomi sekaligus mengurangi kecenderungan konsumsi yang tidak diperlukan.

Secara teoritis, hasil tersebut dapat diterangkan melalui Theory of Planned Behavior dan Self-Control Theory. Media sosial dapat membentuk norma subjektif melalui interaksi digital, sedangkan Pengendalian Diri menentukan kemampuan individu dalam mengatur respons terhadap pengaruh tersebut. Oleh karena itu, Pengendalian Diri berfungsi sebagai jalur perantara antara penggunaan media sosial dan perilaku ekonomi. Yudiaatmaja dan Indah Rahmawati menunjukkan bahwa media sosial dapat memengaruhi perilaku ekonomi melalui kemampuan pengaturan diri. Pemanfaatan media sosial untuk kepentingan edukasi juga dapat meningkatkan kesadaran finansial. Purnamasari et al (2022) menunjukkan bahwa tanpa kontrol diri yang memadai, paparan iklan dan tekanan sosial digital dapat meningkatkan perilaku impulsif. Sebaliknya, penggunaan yang selektif dan terkendali dapat mendukung disiplin keuangan serta membentuk perilaku ekonomi yang lebih rasional.

KESIMPULAN

Hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa kapasitas pemahaman finansial (X_1), karakteristik pola kehidupan (X_2), dan intensitas aktivitas jejaring digital (X_3) memberikan efek positif serta signifikan terhadap regulasi perilaku individu (Z). Ketiga komponen tersebut juga menunjukkan efek positif dan signifikan terhadap pola tindakan ekonomi mahasiswa (Y), sedangkan regulasi perilaku individu turut memberikan efek positif dan signifikan terhadap pola tindakan ekonomi. Selain jalur langsung, regulasi perilaku berfungsi sebagai mekanisme transmisi pada hubungan ketiga komponen masukan terhadap pola tindakan ekonomi mahasiswa. Secara keseluruhan, konfigurasi tersebut menunjukkan adanya keterkaitan signifikan antarunsur dalam pembentukan pola tindakan ekonomi mahasiswa melalui jalur langsung maupun jalur perantara.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Alfinna, F. C., Purwidiyanti, W., Handayani, E., & Endratno, H. (2023). Consumptive behavior: Are financial literacy, electronic money, lifestyle, and self-control necessary? *South Asian Journal of Social Studies and Economics*, 20(4), 113–123. <https://doi.org/10.9734/sajse/2023/v20i4747>
- Angelina, L., & Astuti, R. D. (2024). Analisis determinan perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa. *Jurnal Kebijakan Ekonomi dan Keuangan*, 3(1), 81–89. <https://doi.org/10.20885/JKEK.vol3.iss1.art11>
- Anggaretta, D. S., Kardoyo, & Kusumantoro. (2025). The influence of social media and e-wallet use on consumptive behavior through lifestyle. *Journal of Economic Education*, 14(1), 189–202. <https://doi.org/10.15294/jeec.v14i1.25724>
- Asapa, A. R. F., Alam, S., & Ishak, I. (2026). Financial literacy as a moderating variable in influencing individual income, cashless use, and love of money on financial behavior of STIEM Bongaya students. *Golden Ratio of Auditing Research*, 6(1), 475–489. <https://doi.org/10.52970/grar.v6i1.1873>

- Asiah, A. N., Haryono, A., & Churiyah, M. (2024). Financial wellness of students in East Java: The role of parental financial education, financial status, financial literacy, and financial behavior. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 12(2), 297–326. <https://doi.org/10.26740/jepek.v12n2.p297-326>
- Brañas-Garza, P., Ciacchi, R., & Ramírez, E. G. R. (2022). Anchors matter: Eliciting maternal expectations on educational outcomes. *Journal of Economic Psychology*, 90, 102510. <https://doi.org/10.1016/j.joep.2022.102510>
- Choowan, P., Daovisan, H., & Suwanwong, C. (2025). Effects of financial literacy and financial behavior on financial well-being: Meta-analytical review of experimental studies. *International Journal of Financial Studies*, 13(1), Article 1. <https://doi.org/10.3390/ijfs13010001>
- Elliyana, E., Maricar, R., & Toalib, R. (2025). A systematic literature review on personal financial management practices: Budgeting, investment, debt, and saving. *World Journal of Economics, Business and Management*, 2(6), 1–9. <https://wasrpublication.com/index.php/wjebm/article/view/154>
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2017). *A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM)* (2nd ed.). SAGE Publications. <https://doi.org/10.1007/978-3-319-64069-3>
- Hasan, M., Azizah, N., Nurjannah, N., Nurdiana, N., & Arisah, N. (2022). Pengembangan pembelajaran kecakapan hidup berbasis karakter kewirausahaan pada jenjang sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4299–4309. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2791>
- Hastiana, D., & Sulkiah. (2026). The influence of online shopping through Shopee, lifestyle and financial literacy on the consumptive behavior of Gunung Rinjani University students. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics*, 9(1), 114–126. <https://doi.org/10.31538/iijs.v9i1.8803>
- Marlina, L., Nopiyanti, F., Andani, L., Sudana, S., & Tuhfa Shafira, N. (2025). The influence of Islamic financial literacy, self-control, social media, and digital payments on the consumptive behavior of Muslim Generation Z in Tasikmalaya. *International Journal of Economics Collaboration and Business Innovation*, 1(1), 57–71. <https://ijecbi.com/index.php/ijecbi/article/view/11>
- Maulana, Y., Alfari, R., & Disman. (2026). The influence of financial knowledge, hedonic lifestyle and financial technology on financial behavior. *Digital Business and Entrepreneurship Journal*, 4(1), 16–23. <https://doi.org/10.25134/digibe.v4i1.446>
- Murniati, M., Sardiana, S., & Novitasari, N. (2024). The influence of financial literacy and peer conformity on student consumptive behavior. *JURNAL PENDIDIKAN IPS*, 14(2). <https://doi.org/10.37630/jpi.v14i2.2124>
- Narmaditya, B. S., & Sahid, S. (2025). Exploring economic behavior among students: A review of key determinants. *Millenium - Journal of Education, Technologies, and Health*, 2(26), e37335. <https://doi.org/10.29352/mill0226.37335>
- Nurcayadi, F. R., Indriayu, M., & Hindrayani, A. (2024). Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa Universitas Sebelas Maret dengan gender sebagai variabel moderasi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 12(2), 254–262. <https://doi.org/10.26740/jupe.v12n2.p254-262>
- Nurjannah, N., & Subur, H. (2024). Pengaruh literasi keuangan dan literasi digital terhadap pertumbuhan UMKM di Kecamatan Rappocini Kota Makassar. *Jurnal Rumpun Manajemen dan Ekonomi*, 1(5), 163–173. <https://doi.org/10.61722/jrme.v1i5.2892>
- Oktaviona, R., & Hardini, H. T. (2025). The effect of financial technology use, lifestyle, peer interaction, and self-control on students personal financial management. *JURNAL PENDIDIKAN IPS*, 15(3), 869–878. <https://doi.org/10.37630/jpi.v15i3.3344>
- Przybylski, A. K., Murayama, K., DeHaan, C. R., & Gladwell, V. (2013). Motivational, emotional, and behavioral correlates of fear of missing out. *Computers in Human Behavior*, 29(4), 1841–1848. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2013.02.014>

- Ramadhaniza, A. D., Chasanah, A. N., Zaretta, B., & Kusuma, P. J. (2026). Saving behavior dalam ekonomi platform: Peran digital financial literacy, social media usage, dan financial self-efficacy pada kreator TikTok Live Generasi Z. *Paradoks: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 9(1), 1067–1087. <https://doi.org/10.57178/paradoks.v9i1.2265>
- Rumianti, C., & Launtu, A. (2026). Digital financial literacy and financial behavior of millennials: Empirical findings from Makassar City. *Journal of Economics and Management*, 4(1), 34–48. <https://doi.org/10.70716/ecoma.v4i1.431>
- Saripah, Y., Rinofah, R., & Sari, P. P. (2024). The influence of social media, financial literacy, self-control and financial attitudes on financial behavior (student of the Faculty of Economics Univ. Sarjanawiyata Tamansiswa). *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 12(1), 675–684. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v12i1.4974>
- Tangney, J. P., Baumeister, R. F., & Boone, A. L. (2004). High self-control predicts good adjustment, less pathology, better grades, and interpersonal success. *Journal of Personality*, 72(2), 271–324. <https://doi.org/10.1111/j.0022-3506.2004.00263.x>
- Wijaya, H. R., Hati, S. R. H., Ekaputra, I. A., & Kassim, S. (2024). The impact of religiosity and financial literacy on financial management behavior and well-being among Indonesian Muslims. *Humanities and Social Sciences Communications*, 11(1), Article 830. <https://doi.org/10.1057/s41599-024-03309-6>